

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 122380 JL. KAIN SUJI KEL. BANE KEC. SIANTAR UTARA

SANTO LIEBREKS SIANIPAR¹, EVA PASARIBU², D. YULIANA SINAGA³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency Email: santosianipar000@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 16 -10-2024 Disetujui: 25- 10-2024</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Model Pembelajaran; <i>Snowball Throwing</i>; Hasil Belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 122380 Jl.Kain Suji, Siantar Utara. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan “<i>Pre-Experimental Design</i>” bentuk <i>one grup pre-test post-test</i> yang dilaksanakan di SD Negeri SD Negeri 122380 Jl.Kain Suji pada siswa kelas IV dengan jumlah populasi 23 siswa dan sampel sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan test sebanyak 2 kali yaitu <i>pretest-posttest</i>. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik, dari hasil analisis data diperoleh taraf signifikan $0,1 > \text{probabilitas } (0,05)$ dan $t_{hitung} = 8,507 > t_{tabel} = 1,713$. Maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “Terdapat pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar IPA SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji Kel. Bane Kec.Siantar Utara.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 16-10-2024 Accepted : 25-10-2024</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Learning Model; Snowball Throwing; Learning Outcomes.</i></p>	<p><i>This study aims to determine the effect of the snowball throwing learning model on the science learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 122380 Jl.Kain Suji, North Siantar. This study uses a type of quantitative research method with “Pre-Experimental Design” in the form of a one group pre-test post-test conducted at SD Negeri 122380 Jl.Kain Suji in grade IV students with a population of 23 students and a sample of 23 students. This research data collection technique uses a test twice, namely pretest-posttest. The data was processed using statistical analysis techniques, from the results of data analysis obtained a significant level of $0.1 > \text{probability } (0.05)$ and $t_{count} = 8.507 > t_{table} = 1.713$. So it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means “There is an effect of the Snowball Throwing Learning Model on the Science Learning Outcomes of SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji Kel. Bane Kec.Siantar Utara.</i></p>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki baik dalam spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh peserta didiknya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan itu sendiri harus dilandaskan empat pilar yaitu siswa mempelajari pengetahuan, menggunakan pengetahuan dengan mengembangkan keterampilan, siswa belajar menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang hidup, siswa dapat

belajar bahwa adanya saling ketergantungan sehingga diperlukan saling menghargai antar sesama (Simarmata, 2018). Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas seharusnya pendidikan harus melibatkan beberapa pihak yang saling mendukung, diantaranya adalah guru, peserta didik, bahan ajar, orang tua, masyarakat sekitar, dan pemerintah. Dari pihak-pihak yang terlibat, guru, peserta didik, dan bahan ajar yang merupakan pihak yang paling penting dalam proses pembelajaran. Ketiga pihak tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Guru adalah titik tumpu yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar. Peran guru adalah memfasilitasi berlangsungnya proses belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya, pemahamannya, perilakunya dan keterampilan yang harus dikuasainya. Oleh karena itu, profesionalisme kerja guru perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan peran guru dalam proses pembelajaran yang lebih baik sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Akan tetapi, melihat kenyataan di lapangan tidak semua guru dapat menerapkan perannya sebagai guru yang baik. Situasi ini disebabkan karena masih ada guru yang masih menerapkan komunikasi satu arah, dimana guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran, sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menurun secara perlahan. Pembelajaran yang kurang menarik dan kurang menyenangkan bagi siswa dapat membuat mereka merasa tidak senang dan mudah bosan. Sebagai seorang guru dituntut untuk dapat menemukan dan membuat suatu kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. perubahan yang dimaksud di sini adalah perubahan yang meliputi seluruh aspek baik aspek kognitif, psikomotorik maupun aspek afektif (Lestari et al., 2023). Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan yang telah dicapai siswa setelah melaksanakan pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan. Sedangkan hasil belajar juga dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat kemampuan siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan siswa ketika melakukan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Guru perlu melakukan penilaian untuk mengetahui nilai akhir dari setiap siswa. Melalui penilaian tersebut, guru akan mengetahui hasil belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 122380 Pematangsiantar, khususnya di kelas IV diperoleh informasi yaitu mengenai hal yang disebabkan karena pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran yang sangat mempengaruhi kualitas siswa dan hal ini berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia dibawah KKM yaitu 70 sehingga siswa harus mengikuti remedial hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai UTS Siswa Kelas IV SD Negeri 122380 Pematangsiantar

No	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	70	Tidak Lulus	15	65%
2	70	Lulus	8	35%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan data pada tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil peserta didik kelas IV SD Negeri 122380 Pematangsiantar masih rendah dan masih dibawah kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang mampu mengatasi hasil belajar peserta didik yang rendah salah satunya model pembelajaran *snowball throwing*. Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran inovatif, yang lebih berfokus kepada siswa sebagai pusat pembelajaran. Model pembelajaran ini cukup menyenangkan untuk digunakan dalam mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya karena siswa dapat belajar sambil bermain. Pembelajaran kooperatif model *Snowball Throwing* bertujuan agar siswa cenderung aktif memberikan saran pada saat proses pembelajaran. Pada model pembelajaran ini menuntut peran aktif, meningkatkan interaksi dan bertukar pikiran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar yang merupakan tujuan utama dari adanya suatu pembelajaran (Oktaviani et al., 2019). Dari permasalahan tersebut maka perlu segera diatasi dan jika tidak dicarikan solusinya tentu akan berpengaruh pada nilai dan kemampuan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka solusi yang

memungkinkan untuk mengatasi masalah ini adalah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Peneliti memilih model ini karena dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan dimana siswa bisa sambil bermain sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dan meningkatkan kreativitas siswa. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Kelas IV SD Negeri 122380 Jl Kain Suji Kel Bane Kec Siantar Utara”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Kuantitatif Pre Eksperimental Design*. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan *pretest* sebelum penerapan dan *posttest* setelah penerapan. Penulis hanya menggunakan kelas eksperimen, tanpa adanya kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan desain eksperimen “*One Group Pretest-Posttest Design*” karena dalam desain ini terdapat pengujian tes berupa *pretest* dimana tes ini dilakukan sebelum perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan model yang bersangkutan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 122380 Pematangsiantar. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian adalah total *sampling*. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu pilihan berganda sebanyak 30 soal. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang diberikan dapat dengan tepat mengukur kemampuan siswa sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk menguji validitas soal menggunakan program IBM SPSS Statistic 21 untuk taraf signifikan 5% dan $\alpha = 0,05$ maka instrumen itu dianggap valid dan juga $(r_{xy}) < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid. Untuk menguji reliabilitas soal menggunakan program IBM SPSS Statistic 24. Tes yang digunakan adalah soal *pretest* dan *posttest* yang memiliki 30 soal dalam bentuk pilihan ganda dan uji dengan daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. *Pretest* merupakan tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah siswa mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil observasi, dengan mengetahui data nama siswa dan data nilai siswa kelas IV SD Negeri 122380 Pematangsiantar. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Data perlu diuji normalitasnya agar dapat diketahui normal atau tidak suatu data. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara uji kertas peluang normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah jika $sig. > 0,05$, maka data berdistribusi normal dan begitupula sebaliknya. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas telah terpenuhi. Pada penelitian ini menggunakan statistik parametris dilakukan untuk data yang berdistribusi normal. Uji t menggunakan SPSS, dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji *one sample T-Test* (Uji-T) dengan bantuan program SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre – eksperimental Design* yang menggunakan desain penelitian *One Group pretest – Posttest Design* di Kelas IV SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji Kelurahan Bane Kecamatan Siantar Utara yang berjumlah 23 siswa. Sebelum soal test diberikan kepada siswa dilakukan Uji Validitas terlebih dahulu di SD Negeri 124388 Jl. Rakuta Sembiring Kecamatan Siantar Martoba dengan jumlah siswa 23 siswa. Setelah selesai Validasi soal dilanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian di kelas IV SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji Kelurahan Bane Kecamatan Siantar Utara dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi Macam-Macam Sumber Energi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan *pretest*, *perlakuan* dan *posttest*. Tes yang diberikan

adalah bentuk soal pilihan berganda. Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan analisis Uji instrument yaitu Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji tingkat kesukaran dan Uji daya beda soal. Setelah data valid dan reliabel maka dilakukan tes selanjutnya adalah data pretest – posttest, daftar nilai pretest – posttest, Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji – t.

Hasil Uji Validitas

Soal dapat dikatakan valid jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil analisis uji validitas soal yang telah dilakukan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,537	0,413	Valid
2	0,497	0,413	Valid
3	0,367	0,413	Tidak Valid
4	0,104	0,413	Tidak Valid
5	0,646	0,413	Valid
6	0,537	0,413	Valid
7	0,458	0,413	Valid
8	0,567	0,413	Valid
9	0,410	0,413	Tidak Valid
10	0,343	0,413	Tidak Valid
11	0,544	0,413	Valid
12	0,435	0,413	Valid
13	0,343	0,413	Tidak Valid
14	0,598	0,413	Valid
15	0,476	0,413	Valid
16	0,544	0,413	Valid
17	0,276	0,413	Tidak Valid
18	0,435	0,413	Valid
19	0,577	0,413	Valid
20	0,434	0,413	Valid
21	0,542	0,413	Valid
22	0,499	0,413	Valid
23	0,097	0,413	Tidak Valid
24	0,461	0,413	Valid
25	0,324	0,413	Tidak Valid
26	0,307	0,413	Tidak Valid
27	0,208	0,413	Tidak Valid
28	0,516	0,413	Valid
29	0,632	0,413	Valid
30	0,524	0,413	Valid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1 diperoleh perhitungan uji validitas dari 30 butir yang telah diuji coba terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Maka soal yang layak untuk diujikan saat penelitian adalah 20 soal. Reliabilitas berhubungan dengan ketetapan hasil tes. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	20

Pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* adalah sebesar 0.872. *Cronbach's alpha* sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan tersebut tinggi atau reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dapat dikatakan pernyataan tentang seberapa mudahnya soal tes dan seberapa sulitnya. Yang dimana tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal tersebut. Dalam pembuatan soal perlu diketahui apakah soal itu sukar, sedang dan mudah. Tingkat kesukaran digunakan untuk menentukan derajat kesukaran suatu butir soal.

Tabel 4. Tingkat Kesukaran

Butir Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,77	Mudah
2	0,86	Mudah
5	0,86	Mudah
6	0,73	Mudah
7	0,82	Mudah
8	0,45	Sedang
11	0,91	Mudah
12	0,59	Sedang
14	0,77	Mudah
15	0,77	Mudah
16	0,68	Sedang
18	0,36	Sedang
19	0,77	Mudah
20	0,50	Sedang
21	0,82	Mudah
22	0,73	Mudah
24	0,73	Mudah
28	0,77	Mudah
29	0,73	Mudah
30	0,82	Mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran yang diujikan melalui SPSS 24 maka dapat disimpulkan terdapat 15 soal dengan kriteria mudah, yaitu soal nomor 1, 2, 5, 6, 11, 14,15, 19, 21, 22, 24, 28, 29, 30, 5 soal dengan kriteria sedang yaitu 8, 12, 16, 18, dan 20.

Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan butir – butir soal dengan apakah baik, direvisi, dan ditolak. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Tabel Uji Daya Beda

Butir Soal	Hasil Daya Pembeda	Kategori
1	0,56	Baik
2	0,44	Baik
5	0,69	Baik
6	0,45	Baik
7	0,27	Cukup
8	0,44	Baik
11	0,42	Baik
12	0,37	Cukup
14	0,66	Baik
15	0,40	Baik
16	0,57	Baik
18	0,32	Cukup
19	0,43	Baik
20	0,27	Cukup
21	0,64	Baik
22	0,55	Baik
24	0,33	Cukup
28	0,48	Baik
29	0,72	Sangat Baik

30	0,47	Baik
----	------	------

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan data terdapat 5 soal dengan daya pembeda cukup, yaitu nomor 7,12, 18, 20 dan 24, 14 soal dengan pembeda baik yaitu nomor 1, 2, 5, 68, 11, 14, 15, 16, 19, 21, 22, 28, 30, dan 1 soal dengan daya pembeda sangat baik yaitu nomor 29.

Hasil Belajar Pretest

Setelah dilaksanakan penelitian di SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji dengan jumlah 23 siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan 2 tes yaitu pretest dan posttest dalam bentuk soal pilihan berganda berjumlah 20 butir soal. Pretest dilaksanakan sebelum diberi perlakuan dan Posttest sesudah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji. Yang dimulai dari tanggal 14- 21 Oktober 2024 hasil belajar siswa menunjukkan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun data siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Pretest Siswa

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1.	Bioner	70	45
2.	Christian	70	55
3.	Claudiya	70	60
4.	Dante	70	50
5.	Douglas	70	60
6.	Duwirava	70	55
7.	Febiola	70	40
8.	Sundari	70	20
9.	Gabriel	70	70
10.	Gibran	70	45
11.	Gracia	70	40
12.	Jefrina	70	60
13.	Jhoe	70	50
14.	Krisna	70	35
15.	Mesrawati	70	40
16.	Monika	70	65
17.	Nelsani	70	70
18.	Nikojemus	70	45
19.	Puan	70	55
20.	Rahel	70	60
21.	Siti Aisyah	70	30
22.	Tania	70	40
23.	Viaaurel	70	50
Jumlah			1140
Rata-rata			49,56

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata nilai 49,56 dengan siswa yang mencapai KKM (≥ 70) berjumlah 2 siswa dan yang tidak mencapai KKM (≤ 70) sebanyak 21 siswa.

Hasil Belajar Posttest

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil nilai akhir dari siswa setelah diterapkannya model *Snowball Throwing*. Siswa diberikan 20 butir soal pilihan berganda yang sudah di validkan. Berikut data hasil Posttest Siswa kelas IV di SD Negeri 122380.

Tabel 7. Data Siswa Posttest

No	Nama	Posttest
1	Bioner	80
2	Christian	85
3	Claudiya	80
4	Dante	75
5	Douglas	75

6	Duwirava	70
7	Febiola	65
8	Sundari	70
9	Gabriel	70
10	Gibran	80
11	Gracia	65
12	Jealina	60
13	Jhoe	70
14	Krisna	75
15	Mesrawati	70
16	Monika	90
17	Nelsani	70
18	Nikojemus	80
19	Puan	75
20	Rahel	70
21	Siti Aisyah	75
22	Tania	70
23	Viaaurel	70
Jumlah		1690
Rata-rata		73,47

Berdasarkan table hasil Posttest siswa di atas maka didapatkan kesimpulan bahwa rata-rata nilai siswa semakin meningkat dari 45,56 menjadi 73,47. Berdasarkan perolehan data *posttest* pada tabel diatas yang dilakukan setelah penerapan model *Snowball Throwing* pada pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri 122380 menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, terlihat dari interval nilai hanya ada 3 siswa yang berada di bawah KKM.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas diperoleh dari pretest dan posttest pada materi Macam-Macam sumber Energi. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak normal (Sugiyono, 2017) Data tersebut diolah dalam SPSS versi 24 dengan rumus Shapiro-Wilk karena sampel yang digunakan kurang dari 50 orang. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai sig < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.102	23	.200*	.970	23	.682
Posttest	.217	23	.006	.934	23	.134

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Hipotesis (Uji-t)

Berdasarkan analisis uji prasyarat, diperoleh data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada dua sampel yang berpasangan atau berhubungan. Uji-t berpasangan akan dilakukan menggunakan software SPSS versi 24 *for windows* pada data hasil *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Pair	Paired Differences	Mean		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
		1	Posttest - Pretest	23.913	13.480	2.811	18.084	29.742	8.507

Berdasarkan tabel output diperoleh $t_{hitung} = 8,507$ dikarenakan nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep *pre-test* lebih rendah daripada kemampuan pemahaman konsep *post-test*. Selanjutnya, menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $t_f = 23$ maka t_{tabel} yaitu 1.71387 maka sebagaimana pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,507 > 1.71387$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 122380 Jl. Suji pada Tema 2 Subtema 1 “Sumber Energi” di kelas IV. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan Uji Instrumen ke sekolah lain yaitu SD Negeri 124388 Jl. Rakuta Sembiring di kelas IV untuk membuktikan soal layak untuk digunakan. Soal yang disebar sebanyak 30 butir soal kepada 23 siswa tersebut kemudian hasil soal tersebut akan di uji instrumen, Uji yang akan dilakukan adalah Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji tingkat kesukaran dan Uji daya beda soal. Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid sebanyak 20 soal kemudian diujikan kepada kelas penelitian di kelas V SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji. Penelitian ini dilaksanakan pada 14 Oktober- 21 Oktober 2024, dimulai dengan melakukan Pretest atau sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model pembelajaran *Snowball Throwing* sendiri adalah metode pembelajaran kolaboratif yang menggunakan permainan melempar bola salju untuk menggali potensi kepemimpinan dan kemampuan membuat dan menjawab pertanyaan siswa. Pretest dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan kepada siswa, setelah Pretest dilakukan maka didapatkan hasil nilai yang rendah dengan rata-rata 45,56. Dari 23 siswa hanya ada 2 siswa yang nilainya lulus KKM. Maka, peneliti melakukan tindakan dengan mengajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Lalu, untuk melihat sejauh mana pengaruh model ini maka dilaksanakan posttest. Dari hasil posttest didapat data bahwa hasil belajar siswa kelas IV meningkat dari rata-rata 45,56 menjadi 73,47. Dimana hanya ada 3 siswa yang nilainya tidak lolos KKM (≤ 70). Setelah melakukan uji deskriptif, maka peneliti melakukan uji analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil uji t didapat taraf signifikansi 0,00 yang berarti nilai signifikansi < nilai probabilitas (0,05) yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa, selain taraf signifikan didapat juga nilai $t_{hitung} (8,507) > t_{tabel} (1,713)$ berarti ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* pada hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji pada materi IPA. Peneliti menggunakan metode kuantitatif *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sebelum dilaksanakan penelitian peneliti lebih dulu melakukan validasi soal di kelas IV SD 124388 Jl. Rakuta Sembiring. Soal yang diujikan adalah sebanyak 30 soal, dan yang valid sejumlah 20 soal. Selain uji validitas, dilaksanakan juga uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda. Soal valid tersebut kemudian diujikan sebagai pretest dan posttest, yang kemudian diuji lagi dengan uji normalitas dan uji t (uji hipotesis). Berdasarkan hasil penelitian uji t yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji. Hal ini terlihat pada uji t bahwa $t_{hitung} = 8,507 > t_{tabel} = 1,713$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat observasi, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tanpa menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

REFERENSI

- Apsari, J., Putu, N., Dibia, Ketut, I., & Antara, P. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ips. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 354. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21677>
- Arikunto dan Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra.
- Asri, H. A. T., Akmal, & Arlita. (2017). Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 3, Nomor 1, April 2017 PENERAPAN METODE. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 233–245.
- Azizah, L. F. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Tunarungu Ditinjau Dari Efikasi Diri Akademik. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(1), 46–56. <https://autentik.stkipppgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/article/view/23>
- Firman, & Hisbullah. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100–113. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>
- Lestari, I. E., Abdul, W., Abdul, S., Siti, R., & Zumri. (2023). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pembelajaran Pendidikan PKn. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 7. <https://doi.org/10.31764/civicus.v11i1.15021>
- Magdalena, I, dkk. (2021). Analisis Validitas, Rehabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 198-214.
- Maiti, & Bidinger. (1981). Jurnal 4. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Manurung, E. Do, Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Model Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman Kelas Iv Sd Negeri 091488 Bah Sampuran. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 169–175. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page169-175>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Nurjannah, Sultan, A., & Triolita, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Siswa Kelas V UPTD SDN 72 Pakalu II Kabupaten Maros. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 4(2), 136–144. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i2.9>
- Oktaviani, S., Dwi, M., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>
- Pasaribu, E., & Sijabat, D. (2022). Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2342-2351.
- ROSARY PURBA, LISBET, S., & SIJABAT, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema 2 Subtema 1 Di Uptd Sd Negeri 122357 Pematang Siantar. 1, 185–191.
- Saputra, D. H, dkk. (2022). Hasil Belajar Mahasiswa Analisis Butir Soal Tes. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 15-27.
- Saputra, R., Sihombing, L., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Kelas Iv Sd Negeri Simalungun. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 95-103.

- Sanjaya, E. (2021). Penggunaan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *SHEs: Conference Series*, 4(5), 1–23.
- Setyaningsih, A. L., & Rezkita, S. (2019). Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, April, 200–204.
- Simarmata, N. N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 79–86. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13854>
- Sulgiyolnol. (2019). *Meltodel Pelnellitian Kulantitatif Kulalitatif*, Alfabelta, Bandulng.
- Umar, Y., & Alfiance, K. D. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.186>
- Winangun, I. M. A. (2022). Analisis Problematika Proses Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2294>.